

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Desain Penelitian

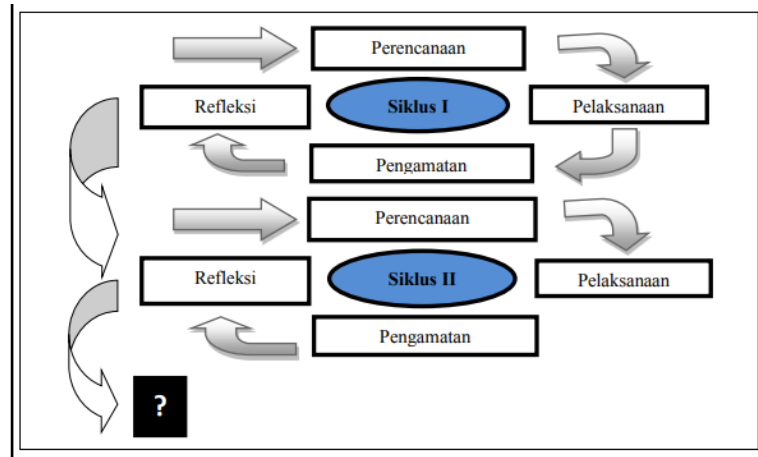
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggambarkan sebab dan akibat dari perlakuan, serta menggambarkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan, selain itu PTK juga menggambarkan keseluruhan proses dari awal pemberian perlakuan hingga dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto dkk.,2015). Metode penelitian tindakan (*action research*) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK X.

Desain penelitian tindakan (*action research*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model spiral Kemmis dan Mc Taggart (1988). Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yakni (1) Perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*) dan (3) observasi (*observing*) (4) dan refleksi (*reflecting*) (dalam Trianto, 2011: 30).

Berdasarkan alur diatas, dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan juga refleksi. Keempat komponen tersebut saling berhubungan. Setiap tindakan diawali dengan

1. Tahap perencanaan (*planning*) dimana penulis menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan setiap tindakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Perencanaan yang dilakukan oleh penulis antara lain membuat media *flashcard*, membuat rencan perencanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan lembar observasi dan penilaian.
2. Tahap tindakan (*action*), penelitian tindakan tahap kedua adalah melakukan tindakan kelas berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tindakan yang dilakukan penulis adalah melakukan kegiatan dari pembuka, kegiatan inti sampai dengan penutup menyesuaikan dengan rencana yang telah disusun pada perencanaan.
3. Tahap observasi (*observing*), tahap ketiga terdiri dari kegiatan observasi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer (penulis) yang akan mengamati dan melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penulis melakukan pengamatan dari awal kegiatan sampai akhir.
4. Tahap refleksi, Tahap terakhir dalam urutan kegiatan PTK adalah langkah refleksi. Refleksi dilakukan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang dilakukan. Ketika refleksi penulis melakukan perbaikan pada setiap siklus yang terdapat kekurangan.

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3 1 Siklus Penelitian**

### 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK X tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah anaknya yaitu sebanyak 8 orang anak yang terdiri dari 3 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki. Tempat penelitian yaitu di TK X yang ada di Kota Bandung. Alasan penulis memilih TK X sebagai tempat penelitian dikarenakan di TK tersebut penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Selain itu, beberapa anak di TK tersebut masih cenderung kurang dalam mengenal huruf hijaiyah. Untuk itu, penulis bertujuan untuk menerapkan permainan dengan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

### 3.3. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah dari beberapa ahli yang perlu dijelaskan untuk memenuhi rambu-rambu penelitian. Adapun istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui huruf hijaiyah adalah salah satu komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Huruf hijaiyah sangat penting bagi anak usia dini karena huruf hijaiyah merupakan hal dasar bagi umat muslim, terutama dalam hal membaca dan mengenalkan mereka pada Al-Qur'an. Dengan memahami dan mempelajari huruf hijaiyah merupakan langkah awal untuk membaca Al-Qur'an (Gunawan, 2019).

2. Bermain menurut Halimah (2016) berpendapat bahwa bermain merupakan tempat dimana banyak hal yang dapat dipelajari dan mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.
3. Media Pembelajaran menurut Suryani dkk (2018) merupakan segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat dan dipergunakan untuk proses pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran dan perasaan sehingga dapat mendorong proses belajar.
4. *Flashcard* menurut (Munthe & Sitinjak, 2018) merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata

### **3.4. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini pula terdapat beberapa istilah turunan dari definisi konseptual yang dibuat secara operasional dengan penjabaran guna memenuhi rambu-rambu penelitian. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Mengenal huruf hijaiyah sebagai kegiatan yang dapat menstimulus kemampuan pra membaca anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.
2. Bermain digunakan sebagai metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menstimulasi seluruh perkembangan anak.
3. Media Pembelajaran berupa benda atau alat yang digunakan untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran.
4. *Flashcard* digunakan sebagai media penunjang pembelajaran berupa kartu yang berisikan huruf dan juga gambar

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data mengenai semua proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### **1. Lembar Observasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi (pengamatan) secara langsung pada saat kegiatan pembelajran. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai

ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan hal tersebut, dengan teknik observasi, penulis dapat melihat media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada diri anak. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai keadaan atau gambaran dalam kegiatan penelitian dan objek lokasi penelitian yaitu di TK X Kota Bandung dan observasi dilakukan secara langsung ke tempat penelitian supaya mendapatkan data yang relevan.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
1.	Mengenal simbol huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah	a. Anak dapat menunjukkan simbol huruf hijaiyah sesuai instruksi.
2.	Menyebutkan huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah	a. Anak dapat menyebutkan jumlah huruf hijaiyah b. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan makhorijul huruf.
3.	Mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak	a. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai urutannya
4.	Membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama	Kemampuan anak dalam membedakan huruf-huruf yang hampir memiliki kesamaan	a. Anak dapat menunjukkan perbedaan bentuk huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik b. Anak dapat menunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki titik satu, dua atau lebih c. Anak dapat mengklasifikasikan bentuk huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan

No	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
			d. Anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan

**Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Indikator	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf hijaiyah	a. Anak dapat menunjukkan simbol huruf hijaiyah sesuai instruksi.				
Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah	a. Anak dapat menyebutkan jumlah huruf hijaiyah				
	b. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan makhorijul huruf.				
Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak	a. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan				
Kemampuan anak dalam membedakan huruf-huruf yang hampir memiliki kesamaan	a. Anak dapat menunjukkan perbedaan bentuk huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik				
	b. Anak dapat menunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki titik satu, dua atau lebih.				
	c. Anak dapat mengklasifikasikan bentuk huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan				
	d. Anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang				

Indikator	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	hampir mempunyai kesamaan bunyi				

Keterangan: 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik), dan 4 (sangat baik)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data selama proses penelitian berlangsung baik itu berupa lembar foto kegiatan, rekaman suara, atau video selama pembelajaran menggunakan media *flashcard* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Penulis menggunakan dokumentasi foto untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik dokumentasi digunakan sebagai penguat dalam kebenaran penelitian yang diambil oleh penulis yang kemudian hasilnya akan dilampirkan pada berkas penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan yang sudah ditulis dan format penilaian. Data yang diperoleh kemudian ditulis ulang dan dipaparkan semuanya kemudian dipilah sesuai penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

Pada penelitian ini terdapat dua teknik analisis data yaitu dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif:

#### a) Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh peningkatan proses pembelajaran dengan memperhatikan tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan data yang dihasilkan merupakan data deskriptif. Sehingga data yang telah didapat pada saat tindakan dilakukan diolah menjadi bentuk deskriptif atau penulis mendeskripsikan setiap data yang telah didapatkan

#### b) Teknik analisis data kuantitatif

Menurut Dimiyati (2014) Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan dan analisis data menggunakan angka-angka yang kemudian diolah

menggunakan rumus statistik sederhana. Teknik statistika yang biasanya digunakan dalam data kualitatif adalah persen, kuartil, mean, median, bagan, grafik, dan tabel. Berdasarkan pendapat tersebut, maka untuk mengetahui seberapa besar pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *flashcard*. Data Kualitatif akan dirumuskan menjadi data kuantitatif, sehingga memperoleh perhitungan persentase. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung persentase.

$$P = FN .100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase anak

F = Frekuensi anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak

100% = Bilangan tetap

Hasil persentase keberhasilan tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kriteria Hasil Persentase**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0-25%	BB (Belum Berkembang)
26%-50%	MB (Mulai Berkembang)
51%-75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
76%-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

(Maksum, 2017)

Adapun dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada 4 indikator diberikan: (1) Anak dikatakan belum berkembang (BB) apabila nilai yang diperolehnya 0-25% . (2) Anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila nilai yang diperolehnya 25,1-50%. (3) Anak dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH) apabila nilai yang diperolehnya 50,1-75%. (4) Anak dikatakan berkembang sangat baik (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 75,1 –100%. Menurut panduan penilaian Kurikulum 2013 untuk PAUD RA TK dalam (Maksum, 2017) menjelaskan kriteria indikator penilaian di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: (BB) Belum Berkembang, bila anak

melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, (MB) Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, (BSB) Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. Dalam mengetahui peningkatan kemampuan pra membaca dengan media wordwall pada setiap tindakan yang telah dilakukan, penulis menggunakan rumus N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - si}$$

Keterangan:

g = Normalized Gain (N-Gain)

Sf = Hasil belajar tindakan akhir

Si = Hasil belajar tindakan awal

Hasil dari perhitungan N-Gain dikategorikan berdasarkan tabel, yaitu:

**Tabel 3. 4 Kriteria Nilai N-Gain**

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sundayana (2016)

### 3.7. Isu Etik

Penelitian ini menimbulkan dampak positif untuk pembaca, tidak menimbulkan dampak negatif. Dengan adanya penelitian ini, guru, anak, khususnya orang tua dapat mengetahui media pembelajaran yang baik untuk anaknya. Memberikan media *flahcard* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Penelitian ini akan dijaga dan dirahasiakan untuk menjaga kode etik yang diteliti oleh penulis.